

# PETUNJUK TEKNIS (JUKNIS) LOMBA TARI NUSANTARA

## Dalam Rangka Memperingati HUT SMKN Bansari

### A. Deskripsi Lomba

Lomba Tari Nusantara adalah ajang kreativitas seni tari yang menampilkan kekayaan budaya dari berbagai daerah di Indonesia. Pada perayaan HUT kali ini, panitia mengusung tema eksplorasi budaya Nusantara, sehingga difokuskan pada tarian-tarian tradisional dari luar wilayah Pulau Jawa. Lomba ini bertujuan untuk memperluas wawasan siswa terhadap keberagaman seni budaya bangsa serta menjadi wadah apresiasi dan ekspresi seni di lingkungan SMKN Bansari.

### B. Ketentuan Umum

1. **Peserta:** Siswa-siswi aktif **Kelas X & Kelas XI** SMKN Bansari.
2. **Sistem Pendaftaran:** Setiap kelas/jurusan wajib mengirimkan perwakilannya.
3. **Bentuk Penyajian:** Lomba disajikan secara Berkelompok/Grup (terdiri dari 3 - 7 orang per grup).
4. Kategori Tarian:
  - a. Tarian yang dibawakan **WAJIB berasal dari luar daerah Pulau Jawa** (Contoh: Tari Saman, Tari Piring, Tari Tor-Tor, Tari Sajojo, Tari Burung Enggang, Tari Pendet, dll).
  - b. **TIDAK DIPERKENANKAN** menampilkan tarian dari Pulau Jawa, termasuk kesenian lokal seperti Topeng Ireng, Warokan, Kuda Lumping, Soreng, dan sejenisnya.
  - c. Bentuk tarian bisa berupa tari tradisional klasik, tari kerakyatan, atau tari kreasi baru yang tetap menjaga pakem tradisi daerah asalnya.

### C. Ketentuan Pelaksanaan

1. **Durasi Penampilan:** Waktu untuk setiap penampilan adalah **10 hingga 15 menit**. Waktu dihitung sejak musik dimulai atau gerakan pertama dilakukan.
2. Musik/Iringan Tarian:
  - a. Peserta menggunakan musik rekaman (audio) yang disiapkan sendiri.
  - b. File musik harus berformat **.mp3** dan diserahkan kepada panitia pengurus audio (maksimal H-2 sebelum hari pelaksanaan) menggunakan *Flashdisk*.
3. Kostum dan Tata Rias:
  - a. Kostum dan tata rias harus **merepresentasikan** daerah asal tarian di luar Pulau Jawa yang dipilih (**tidak harus mewah**).
  - b. Kostum harus sopan, rapi, dan sesuai dengan norma di lingkungan sekolah.
4. Properti Tari:
  - a. Peserta diperbolehkan menggunakan properti khas tarian daerah terkait (misal: piring, mandau, kipas, dll).
  - b. **Dilarang keras** menggunakan properti yang membahayakan (seperti senjata tajam asli, panah sungguhan, atau api) dan properti yang berpotensi merusak kebersihan panggung.

#### D. Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan oleh dewan juri dengan rentang nilai total 1 - 100 poin, meliputi 4 aspek:

Aspek Penilaian	Deskripsi	Bobot Skor
Wiraga (Keterampilan Gerak)	Teknik menari, keluwesan, ketegasan, hafalan gerakan, dan kekompakan tim.	30%
Wirama (Kesesuaian Irama)	Ketepatan tempo dan ritme gerakan tari dengan dinamika musik pengiring.	30%
Wirasa (Penghayatan)	Penjiwaan tarian, ekspresi wajah, dan keberhasilan menyampaikan nuansa daerah asal tarian kepada penonton.	20%
Penampilan Umum	Kesesuaian kostum dan riasan dengan tarian dari luar Jawa yang dipilih, penggunaan properti, dan pemanfaatan area panggung (pola lantai).	20%

#### E. Tata Tertib Peserta

1. Peserta wajib melakukan pendaftaran ulang pada hari H maksimal 30 menit sebelum acara.
2. Nomor urut tampil ditentukan melalui undian saat *Technical Meeting* (TM).
3. Sebelum tampil, MC akan membacakan nama tarian dan daerah asal dari tiap peserta.
4. Peserta yang dipanggil 3 (tiga) kali berturut-turut tidak hadir akan dipindahkan ke nomor urut terakhir dengan konsekuensi pengurangan nilai.
5. Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak, objektif, dan tidak dapat diganggu gugat.

#### F. Beberapa rekomendasi tarian dari luar Pulau Jawa

1. Tarian Khas Sumatera (Dinamis & Kompak)
  - a. **Tari Indang (Dindin Badindin) - Sumatera Barat:** Tarian ini sangat direkomendasikan. Gerakannya mirip Tari Saman (bermain tempo dan tepukan tangan), namun ritmenya lebih ceria dan gerakannya sedikit lebih mudah dipelajari oleh pemula dalam waktu singkat.
  - b. **Tari Piring - Sumatera Barat:** Sangat ikonik dan atraktif.
    - 1) *Catatan keamanan:* Untuk mematuhi Juknis terkait properti yang tidak membahayakan, siswa bisa disarankan menggunakan piring plastik keras atau piring kayu/rotan alih-alih piring kaca/keramik.
  - c. **Tari Tor-Tor - Sumatera Utara:** Tarian ini relatif lebih mudah dihafalkan gerakannya. Sangat cocok jika ada kelas yang ingin tampil dengan formasi campuran (laki-laki dan perempuan).
2. Tarian Khas Bali & Nusa Tenggara (Ekspresif & Luwes)

- a. **Tari Pendet atau Tari Puspanjali - Bali:** Tari Bali sangat kuat di aspek *Wirasa* (ekspresi wajah/mata) dan *Wiraga*. Propertinya mudah (bokor berisi bunga). Kostum tari Bali juga relatif mudah dicari atau disewa di berbagai daerah.
  - b. **Tari Sajojo atau Tari Yamko Rambe Yamko - Papua:** Ini adalah "senjata andalan" untuk membuat suasana lomba pecah dan meriah. Tariannya sangat enerjik, penuh semangat, dan formasinya bebas. Kostumnya juga bisa dikreasikan dengan rumbai-rumbai sintetis yang unik.
3. Tarian Khas Kalimantan & Sulawesi (Elegan & Unik)
- a. **Tari Burung Enggang - Kalimantan Timur:** Tarian ini sangat anggun bagi penari perempuan. Propertinya menggunakan bulu burung enggang tiruan (bisa dibuat dari karton/kain) yang disematkan di jari. Visual kostum khas suku Dayak sangat mencuri perhatian di panggung.
  - b. **Tari Giring-Giring - Kalimantan Tengah:** Menggunakan properti tongkat bambu yang dihentakkan, sehingga menghasilkan irama ritmis yang menyatu dengan musik. Sangat seru untuk kekompakan tim.
  - c. **Tari Kipas Pakarena - Sulawesi Selatan:** Tarian yang sangat anggun dan mengandalkan properti kipas. Menuntut keluwesan dan sinkronisasi gerakan tangan yang indah.



